**BAB V**

**SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

1. **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Perbedaan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapankan Model Pembelajaran Tipe *Student Teams Achevement Division* (STAD) dan Model Pembelajaran Tipe Talking Stick di SMP Negeri 22 Kota Jambi diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa kriteria pengujian uji-t pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II maka didapatkan thitung = 3,42, dengan taraf nyata α = 0,05 dan ttabel = 1,66 Dengan demikian thitung > ttabel yaitu 3,42 > 1,66 Sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga hasil belajar matematika siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achevement* *Division* (STAD) dengan nilai rata-rata 81,71 lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dengan nilai rata-rata 71,10 pada pokok bahasan kekongruenan dan kesebangunan di kelas IX SMPN 22 Kota Jambi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Student Teams Achevement Division* (STAD) dan model pembelajaran tipe *Talking Stick.*

1. **IMPLIKASI**

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan perbandingan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achevement* *Division* (STAD) dan model pembelajaran *Talking Stick* sehingga implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang model pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai.
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas
3. **SARAN**
4. Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achevement* *Division* (STAD) dan model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran matematika agar siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi sehingga dapat meningkat hasil belajar matematika.
5. Siswa diharapkan untuk membiasakan diri aktif terlibat dalam pembelajaran, baik individu maupun kelompok.
6. Peneliti ini hanya melakukan penelitian pada satu pokok bahasan yaitu kekongruenan dan kesebangunan. Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dilakukan pada pokok bahasan lainnya dan dapat membandingkan dengan model pembelajaran yang lain.